



## **PELATIHAN PEMBAGIAN HARTA WARISAN BERDASARKAN KHI BAGI JAMAAH PWBI KEL. KWALA BEKALA KEC. MEDAN JOHOR**

**Haidir<sup>1)</sup>, Muhammad Hizbullaha<sup>2)</sup>, M. Guffar Harahap<sup>3)</sup>**

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah<sup>1,2,3)</sup>

haidir@umnaw.ac.id, muhammadhizbullaha@umnaw.ac.id, m.guffar@umnaw.ac.id

### **ABSTRAK**

Pelatihan pembagian harta warisan atau ilmu faraidh menurut KHI adalah hal terpenting, karena sesungguhnya ilmu ini merupakan ilmu yang langka di masyarakat muslim. Hal ini disebabkan karena memiliki tingkat kesulitan yang tinggi terutama bagi masyarakat awam dan juga menjadi tabu dibicarakan karena khawatir menyinggung perasaan orang lain bagi orang yang sedang berduka. Sehingga akibatnya banyak umat Islam yang tidak memahami hal ini. Akibat dari kekurangpahaman mereka dapat menyebabkan terjadinya sengketa dan keributan dalam lingkungan keluarga. Bahkan bisa saja terjadinya pertumpahan darah hanya gara-gara memperebutkan harta warisan. Berdasarkan hal tersebut maka kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Kel. Kwala Bekala Kec. Medan Johor pada tanggal tanggal 2-3 Desember 2021 bagi ibu-ibu PWBI dengan tema pelatihan pembagian harta warisan menurut KHI. Hal ini dilakukan karena para jamaah merupakan kelompok jamaah yang mayoritas muallaf dan berpendidikan umum sehingga rata-rata pemahaman agama Islamnya masih sangat minim. Adapun kegiatan yang telah dilakukan adalah: pelatihan ilmu kewarisan menurut KHI, melakukan diskusi dan tanya jawab, pendampingan berupa pemaparan solusi dalam menghadapi permasalahan pembagian harta warisan. Dan luaran dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah artikel ilmiah dalam bentuk prosiding berISBN, media massa online, dokumentasi kegiatan, video kegiatan yang diunggah dalam link youtube, dan peningkatan pemahaman masyarakat.

**Kata Kunci:** Pembagian Harta Warisan, KHI.

### **ABSTRACT**

According to KHI, training on the distribution of inheritance or faraid science is the most important thing, because actually this knowledge is a rare knowledge in Muslim society. This is because it has a high level of difficulty, especially for ordinary people and is also taboo to talk about for fear of offending other people's feelings for those who are grieving. As a result, many Muslims do not understand this. As a result of their lack of understanding, it can cause disputes and commotion in the family environment. It could even be bloodshed just because of fighting over inheritance. Based on this, this community service activity was carried out in Kel. Kwala Bekala Kec. Medan Johor on December 2-3, 2021 for PWBI mothers with the theme of training on the distribution of inheritance according to KHI. This is done because the congregation is a group of pilgrims who are majority converts to Islam and have general education so that the average understanding of Islam is still very minimal. The activities that have been carried out are: inheritance science training according to KHI, conducting discussions and questions and answers, assistance in the form of exposing solutions in dealing with problems of inheritance distribution. And the outputs of this community service activity are scientific articles in the form of proceedings with ISBN, online mass media, activity documentation, activity videos uploaded on youtube links, and increased public understanding.

**Keywords:** Distribution of Inheritance, KHI.



## 1. PENDAHULUAN

### Analisis Situasi

Bahwa letak geografis Kelurahan Kwala Bekala adalah salah satu kelurahan dari 6 enam kelurahan yang ada di Kecamatan Medan Johor yang berkembang sebagai daerah jasa perdagangan, permukiman dan lain-lain. Kelurahan Kwala Bekala terdiri dari 20 (dua puluh) lingkungan yang dipimpin oleh seorang Lurah yang bernama Muhammad Yuda Prasetya, S.STP., M.Si dan dibantu dengan beberapa staf kelurahan dengan luas wilayah 550 Ha.



Adapun batas-batas wilayah Kelurahan Kwala Bekala adalah sebagai berikut :

Sebelah Utara : berbatasan dengan Kelurahan Simalingkar B

Sebelah Selatan : berbatasan dengan Kelurahan Pangkalan Masyhur

Sebelah Barat : berbatasan dengan Kelurahan Beringin

Sebelah Timur : berbatasan dengan Kelurahan Mangga

Data Geografis Kelurahan Kwala Bekala berdasarkan data penduduk yang ada di kelurahan Kwala Bekala adalah sebanyak 41.667 jiwa yang terdiri dari 20.726 laki-laki dan 20.958 perempuan. Kemudian dari segi agama, jumlah penduduk yang beragama Islam sebanyak 13.726 jiwa, jumlah yang beragama Katholik 4.402 jiwa, jumlah yang beragama Protestan 23.448 jiwa, jumlah yang beragama Hindu 32 jiwa, dan jumlah yang beragama Budha 58 jiwa. Kemudian dibantu oleh tokoh agama dan tokoh masyarakat, diantaranya tokoh agama Islam (ulama/ustadz) ada 20 orang, tokoh agama non Islam yaitu pendeta ada 28 orang dan tokoh suku ada 4 orang.

Sedangkan untuk beberapa fasilitas, diantaranya adalah sarana ibadah yang ada di Kelurahan Kwala Bekala adalah berupa rumah ibadah umat Islam berupa mesjid sebanyak 9 unit, musholla 4 unit, rumah ibadah non Islam berupa gereja 16 unit, vihara dan pura tidak ada. Selain itu ada juga prasarana pendidikan, antara lain TK sederajat ada 9 unit, SD sederajat 11 unit, SMP sederajat 6 unit, SMA sederajat 6



unit, dan PT ada 4 unit. Kemudian prasarana kesehatan, diantaranya Puskesmas pembantu 1 unit, klinik ada 3 unit, apotik ada 6 unit, dan posyandu ada 13 unit. Dan prasarana olah raga terdapat lapangan sepak bola ada 1 buah.

Visi dan Misi. Visi dengan mengacu kepada Visi Kota Medan yaitu Kota Medan Menjadi Kota Metropolitan yang berdaya saing, nyaman, peduli dan sejahtera maka visi Kelurahan Kwala Bekala adalah “Terwujudnya Aparatur Pemerintahan Yang Kredibilitas dan Profesional dalam Pelayanan Prima Bagi Masyarakat Kelurahan Kwala Bekala”.

Misi untuk mewujudkan visi tersebut diperlukan beberapa misi yang merupakan titik konsentrasi kegiatan yang sekaligus menjadi pedoman dalam melaksanakan Menciptakan pemerintahan yang profesional dalam pelayanan publik tugas-tugas pemerintahan. Adapun misi yang akan diwujudkan yaitu: 1) Meningkatkan kualitas kepemimpinan yang demokrasi, berkeadilan, dan transparan. 2) Meningkatkan pelayanan prima kepada seluruh masyarakat dengan terwujudnya misi Kecamatan Medan Johor maka telah mendukung kemajuan dan kemakmuran Kota Medan Metropolitan melalui bekerja sama dan sama-sama bekerja yang merupakan Motto Kota Medan.

Kota Medan termasuk sebagai kota yang memiliki beragam Suku, Agama, Ras dan Adat istiadat (SARA), demikian juga halnya di kecamatan ini. Suku Jawa, Batak (umumnya Batak Toba dan Angkola, serta sebagian Karo, Mandailing, Simalungun dan Pakpak Dairi), Melayu Deli dan Tionghoa suku yang mayoritas di sini. Ada juga suku lainnya seperti Minangkabau, Nias, Aceh, Bugis, dan lainnya.

Pemerintahan Kelurahan Kwala Bekala Kelurahan Kwala Bekala merupakan bagian dari Kecamatan Medan Johor yang merupakan bagian dari wilayah pemerintahan yang kecil dalam wilayah pemerintahan Republik Indonesia yang dikepalai oleh seorang Lurah. Kelurahan Kwala Bekala terdiri dari 20 Lingkungan. Lurah merupakan pimpinan tunggal dalam penyelenggaraan pemerintah kelurahan yang mempunyai kedudukan dan fungsi bertanggung jawab kepada Walikota Medan melalui Camat Medan Johor sebagai kepala wilayah Kecamatan Medan Johor.

Kepala Kelurahan mempunyai tugas dan fungsi. Tugas Kepala Kelurahan yakni sebagai penyelenggara dan penanggung jawab utama di bidang pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan dalam rangka menyelenggarakan gerakan urusan pemerintahan daerah, urusan pemerintahan umum termasuk pembinaan ketentraman dan ketertiban. Fungsi Kepala Kelurahan adalah menyelenggarakan partisipasi masyarakat, melaksanakan tugas dari pemerintah atasannya, melaksanakan koordinasi terhadap jalannya pemerintahan kelurahan,



melaksanakan tugas yang menjadi tanggung jawabnya dibidang pembangunan dan masyarakat.

Oleh karena itu, dalam rangka melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam hal pelayanan masyarakat yaitu memfasilitasi masyarakat untuk pembinaan keagamaan. Sehingga meskipun berada di wilayah minoritas muslim tetapi dalam bidang pembangunan nuansa ajaran Islam tidak pernah dihalangi atau dihambat. Sehingga dengan adanya kondisi seperti ini lahirlah kelompok-kelompok pembinaan keagamaan. Diantara kelompok pembinaan keagamaan yang berada di daerah Kelurahan Kwala Bekala adalah PWBI.

PWBI merupakan singkatan dari Persatuan Wirid Batak Islam. Kelompok ini merupakan kelompok ibu-ibu pengajian yang sudah berdiri sejak tahun 1983 dan terus berkembang. Alamat sekretariannya berada di Jl. Djamin Ginting Gg. Pelajar Kelurahan Kwala Bekala Kecamatan Medan Johor. Pengajian PWBI ini memiliki jumlah anggota sekitar 70 orang. Pengajian ini dipimpin oleh seorang ketua yang bernama Ibu Dra. Siti Rachimah dan Sekretaris Ir. Elly Rasmi Ningsih. PWBI ini sejak berdiri dibimbing oleh Al-Ustadz H. Ramli Kamal Berutu, BA. Dan sejak tahun 2016 sampai sekarang dibimbing oleh FKPAI (Forum Komunikasi Penyuluhan Agama Islam) KUA Medan Johor. Para penyuluh sebanyak 10 orang melakukan pembimbingan dalam hal keagamaan di PWBI.

Kelompok pengajian PWBI ini merupakan perkumpulan dari ibu-ibu yang muallaf (masuk Islam). Karena mereka muallaf, maka pengetahuan agama Islamnya masuk sangat minim, perlu dilakukan pembinaan secara intensif. Selain itu juga mereka sebagian jamaahnya masih banyak yang berperekonomian menengah ke bawah. Sehingga mereka perlu dimotivasi untuk meningkat kreativitasnya untuk membangun wirausaha agar lebih sejahtera sehingga dapat meningkatkan taraf hidup keluarga dan juga meningkat kesehatannya.

Berdasarkan kondisi ini maka sangat penting dilaksanakan pengabdian masyarakat di tempat tersebut dalam menciptakan pemahaman masyarakat tentang pembagian harta warisan menurut KHI agar terjadinya harmonisasi dalam kehidupan beragama dan berkeluarga. Maka pihak LPPM UMN Al-Washliyah memberikan izin untuk melakukan pengabdian di PWBI Kelurahan Kwala Bekala Kecamatan Medan Johor untuk membangun keluarga yang Islami dengan nuansa persahabatan dalam keluarga yang harmonis.

### **Permasalahan Mitra**

Kondisi masyarakat Kelurahan Kwala Bekala yang dari segi kependudukan cukup padat, tetapi mayoritas beragama non Islam dan penduduk yang beragama Islam sangat minoritas. Sehingga masyarakat muslim minoritas tersebut sangat minim pembinaan ajaran Islam. Ditambah lagi, sebagian mereka adalah para muallaf



(masuk Islam), dan masih banyak yang berperekonomian menengah ke bawah. Tidak terkecuali yang berada di daerah Jl. Djamin Ginting. Di daerah ini ada sebuah perkumpulan yang dinamai PWBI (Persatuan Wirid Batak Islam) yang berdiri sejak tahun 1983. Dan perkumpulan ini bersekretariat di Jl. Djamin Ginting Gg. Pelajar Kel. Kwala Bekala Kec. Medan Johor. Mereka selalu melakukan kegiatan pembinaan di MDTA tersebut, dan terkadang juga mereka melakukan pengajian dari rumah ke rumah secara bergantian.

Oleh karena itu, berdasarkan analisis situasi dapat diketahui bahwa kelompok PWBI yang berada di Kelurahan Kwala Bekala ini memiliki warga/jamaahnya rata-rata adalah para muallaf dan masih banyak berpengetahuan ke-Islaman sederhana dan berperekonomian menengah ke bawah. Kondisi mereka yang sangat minim pembinaan keagamaan sehingga menyebabkan mereka kurang memahami seluruh ajaran Islam secara komprehensif. Sehingga kalau tidak diselesaikan dengan baik maka akan cenderung tidak memahami hak dan tanggung jawab sebagai sebuah keluarga yang baik.

Kalaulah ini yang terjadi maka perseteruan keluarga tidak dapat dihindari, bahkan bisa terjadinya pemutusan hubungan keluarga, pertikaian hingga pembunuhan. Hal ini disebabkan ketidaktahuan pembagian harta warisan dan sikap egoisme yang dikedepankan. Sehingga dengan permasalahan ini, maka tim pengabdian merasa perlu melakukan pengabdian di tempat ini. Sehingga dengan adanya kegiatan ini diharapkan menjadi masukan ilmu pengetahuan agama Islam khususnya tentang pembagian harta warisan sesuai dengan ajaran Islam. Kegiatan ini memiliki arti penting bagi masyarakat dalam rangka menciptakan keharmonisan dalam hubungan keluarga dan terhindarnya perselisihan internal keluarga dalam rangka membangun agama, bangsa dan negara ini secara maksimal.

## **2. METODE PELAKSANAAN**

Adapun metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah berupa kegiatan yang sudah dilaksanakan dalam pendampingan pembagian harta warisan menurut KHI bagi ibu-ibu PWBI Kelurahan Kwala Bekala adalah:

1. Memberikan ceramah berupa sosialisasi dan penyuluhan tentang pembagian harta warisan menurut KHI oleh narasumber, diantaranya tentang Al-Qur'an dan Hadis berbicara tentang harta warisan serta KHI yang ditetapkan oleh pemerintah.
2. Melakukan diskusi dan tanya jawab seputar sosialisasi pembagian harta warisan menurut KHI.
3. Pendampingan berupa pemaparan solusi dalam menghadapi permasalahan harta warisan.



4. Memberikan contoh praktis secara langsung.
5. Memberikan kesimpulan terhadap materi pembagian harta warisan menurut KHI.

Oleh karena itu, setelah mengikuti acara pendampingan ini diharapkan ibu-ibu Pengajian PWBI Kel. Kwala Bekala Kec. Medan Johor akan meningkat pemahamannya tentang pembagian harta warisan menurut KHI, karena sesuai dengan ajaran Islam. Sehingga dapat mengurangi tingkat perselisihan dan pertikaian dalam kehidupan umat Islam bagi masyarakat Kwala Bekala Kec. Medan Johor.

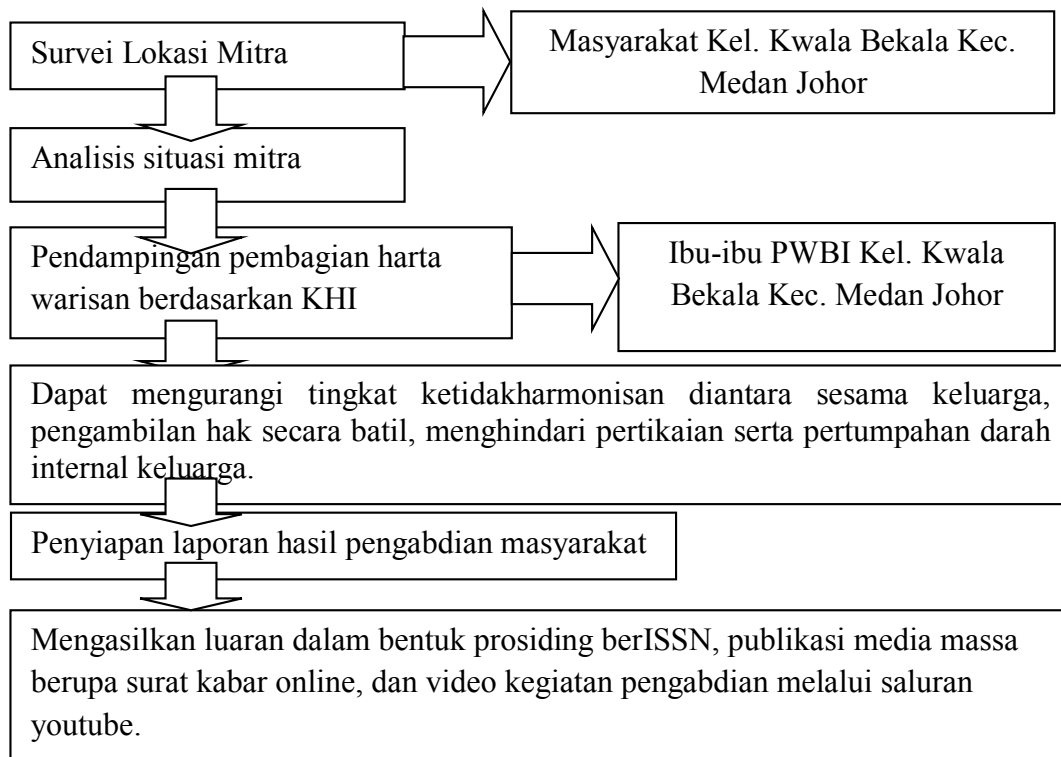
### **3. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI**

#### **Hasil Kegiatan Pengabdian**

Kegiatan pengabdian masyarakat atau yang disebut dengan istilah PKM di Kel. Kwala Bekala Kec. Medan Johor ini dilaksanakan dengan metode kemitraan dan sistem pendekatan yang humanis. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dimulai dengan tahap peninjauan lokasi pengabdian masyarakat sekaligus berdiskusi dengan pihak aparatur desa dan masyarakat setempat. Diskusi ini juga dilakukan dalam rangka memperoleh informasi-informasi penting terkait pelaksanaan kegiatan bagi masyarakat di kelurahan tersebut.

Dalam diskusi juga disepakati tentang teknik pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilakukan antara pihak pengabdian dengan masyarakat (Ibu-ibu PWBI). Juga selain itu disepakati tentang jadwal pelaksanaan kegiatan tersebut agar dapat berjalan dengan baik dan lancar. Selain hal di atas juga diharapkan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bagi masyarakat Kel. Kwala Bekala Kec. Medan Johor akan meningkat pemahamannya tentang pembagian harta warisan sesuai dengan ajaran Islam. Sehingga dapat mengurangi tingkat pertikaian dan pertumpahan darah.

Adapun gambaran Ipteks yang diiharapkan dari pengabdian masyarakat ini adalah: lahirnya keluarga-keluarga yang harmonis karena tidak ada lagi perampasan hak warisan di lingkungan keluarga masing-masing sesuai dengan ajaran Islam. Adapun langkah-langkah kegiatan PKM yang telah dilakukan, antara lain adalah sebagai berikut:



Diharapkan dengan adanya kegiatan ini dapat mengurangi tingkat ketidakharmonisan diantara sesama keluarga, pengambilan hak secara batil, menghindari pertikaian serta pertumpahan darah internal keluarga di lingkungan masyarakat Kwala Bekala khususnya masyarakat PWBI sehingga melahirkan harmonisasi keluarga sesuai dengan ajaran Islam.

#### 4. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang diperoleh dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Kel. Kwala Bekala Kec. Medan Johor ini adalah sebagai berikut:

1. Ibu-ibu PWBI Kel. Kwala Bekala yang menjadi peserta kegiatan pengabdian masyarakat ini memiliki pemahaman yang tepat tentang pentingnya ilmu tentang kewarisan, aplikasinya, dan dampaknya dalam kehidupan beragama dan berkeluarga.
2. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di Kel. Kwala Bekala Kec. Medan Johor dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan perencanaan dan harapan masyarakat.
3. Akan dilakukan tahapan berikutnya yaitu melakukan komunikasi baik secara langsung maupun melalui media komunikasi serta tetap melakukan pendampingan, monitoring dan menerima konsultasi tentang ilmu kewarisan menurut KHI bagi Ibu-ibu PWBI Kel. Kwala Bekala.



## **REFERENSI**

Al-Qur'an dan terjemahannya, Kementerian Agama RI.

Data Kelurahan Kwala Bekala

Kompilasi Hukum Islam (Hukum Perkawinan Waris Perwakafan), Inpres No. 1  
Tahun 1991, Karya Anda, Surabaya.